

## Mengamati Jaman Now, Viral, dan Tercyduk dari Ranah Linguistik

Belakangan, istilah *jaman now*, *viral* dan *tercyduk* populer di media sosial. Seperti rona masa-masa populer atau viral kata *gula* telah berlalu dan digantikan dengan kata-kata di atas. Seperti roda kehidupan yang terus berputar dan setiap kehidupan memiliki masanya.

Demikian juga dengan kosakata. Dahulu pernah populer kata *gula*, *cikak*, *terasa*, *buaya*, dan *aba mudi* di era dari artis Syahrini. Sekarang masanya *jaman now*, *tercyduk* dan *viral* yang sedang naik daun.

Ely Delfia

Dosen Fakultas Ilmu Budaya

Kemungkinan besar bahasa memiliki laju tersebut. *Jaman now* merupakan perpaduan dikata berbahasa Indonesia dari *lagu* yang tumbuh viral digunakan oleh warganet di dunia maya. Warganet atau netizen menggunakan istilah *jaman now* dipadukan dengan berbagai bentuk kalimat bahasa Indonesia lainnya, seperti *lagu jaman now* (lagu-lagu jaman now), *video jaman now* (video jaman now), *foto jaman now* (foto jaman now) atau video yang tak biasa. Dari anak kecil, remaja, orang dewasa hingga orang tua, para ABG, guru, dosen, pejabat dan politikus tak mau ketinggalan menggunakan kata ini.

Dalam waktu singkat kata *jaman now* menjadi populer di berbagai media sosial. Apakah ini hanya keluhan masyarakat umum atau masyarakat butuh perubahan baru yang tak sanggup dalam hal penggunaan kosakata atau bahasa yang dipakai untuk kreativitas dan hiburan dalam hal bahasa agar bahasa mereka tidak membosankan. Tetapi tentu ada permasalahan, *jaman now* sebagai kata atau istilah muncul di era digital yang cukup menarik untuk diteliti dan diteliti.

Bah dalam segi pembaruan semesta dalam kehidupan bahasa pada umumnya soal masalah popularitas kata-kata di era. Dalam *Komposisi Baru* (7 Oktober 2017), diungkapkan Koko Diripanto bahwa *jaman now* adalah digunakan oleh anak-anak atau remaja. Seperti yang kita ketahui, *Sero Mudi* adalah orang persembahkan. Dengan foto anak-anak sedang pacaran dan *apik* (foto anak-anak) *jaman now* kata ini digunakan oleh *Sero Mudi*. Setelah itu, kata *jaman now* viral di dunia maya. Banyak warganet lain menggunakan. Tidak ada siapa *jaman now* digunakan. Hanya untuk gaya atau saat memangguk bahasa anak-anak atau remaja lain.

Berkaitan dengan popularitas *jaman now* kata *viral* dan *tercyduk* merupakan populer di kalangan warganet, bahkan kata-kata yang populer sampai ke anak-anak di era ini. Kata *viral* merupakan kosakata bahasa Inggris yang telah diadopsikan ke dalam bahasa Indonesia. Dalam kamus Cambridge, kata *viral* berarti segala sesuatu yang berjangkit dengan cepat atau pesatnya yang dapat ditularkan oleh virus seperti serangga virus penyakit. Dalam terminologi dunia internet, *viral* mengacu pada informasi yang menyebar dengan sangat cepat populer di kalangan warganet, baik video ataupun foto, dan informasi lainnya. Sementara itu, istilah *viral* dalam dunia pemasaran (*marketing*) adalah strategi pemasaran perusahaan untuk mempromosikan atau produk kepada masyarakat luas dengan cara diiklan-kan (*marketing* dan *viral*). Kata *viral* sampai saat ini masih merupakan bentuk bahasa Inggris yang belum diadopsikan ke dalam bahasa Indonesia, tetapi dalam penggunaan warganet menggunakan kata yang diadopsikan ke bahasa Indonesia lainnya.

Sebenarnya, terjadi perubahan pada penggunaan kata *jaman now* dan *viral* dalam penggunaan bahasa Indonesia, ber-



dimana bahasa di adopsi ke *jaman now* juga merupakan bagian dari proses morfologi atau proses pembentukan kata, yaitu proses penggabungan (komposisi) konsep yang terjadi adalah penggabungan kata bahasa Indonesia non standar, yaitu kata *jaman* dengan kata bahasa Inggris yaitu *now*. Proses morfologi seperti ini bukanlah baru dalam bahasa Indonesia. Ada banyak kata lain yang terbentuk dari proses penggabungan seperti *rumah makan*, *jaket saya*, *pagi tadi*, dan *masa lalu*. Yang berbeda adalah bahasa *jaman now* terbentuk dari dua unsur bahasa yang berbeda, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang artinya 'jaman sekarang'. Kata *jaman* sekarang memiliki arti yang sama dengan *jaman now* dan sudah lama ada dalam bahasa Indonesia. Akan tetapi, warganet lebih suka menggunakan *jaman now* yang memiliki opsi lebih beragam, *jaman baru* atau 'jaman baru'. Kata *jaman baru* sering digunakan untuk menunjukkan bahwa pada foto atau video yang sangat menarik dan lucu, misalnya video *maria jaman baru*, *lalu* atau *aman jaman baru* *lagu* atau *jaman baru*, dan *aman* atau *jaman baru*. Sementara itu, pada masa yang lain *jaman baru* juga pernah populer digunakan oleh masyarakat Indonesia dengan istilah *jada* (*jaman baru*).

Selain *jaman now* dan *viral*, kata *tercyduk* merupakan kata yang sangat populer di kalangan warganet. Kata *tercyduk* berasal dari kata *tercyduk* yang berasal dari bahasa Indonesia dan merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris yang artinya 'tercycyduk'. Akan tetapi, dalam perkembangannya, warganet menggunakan bentuk *tercyduk* yang lebih populer di kalangan warganet. Akan tetapi, warganet menggunakan bentuk *tercyduk* yang lebih populer di kalangan warganet.

Dalam sebuah artikel di publikasi bahasa kata *tercyduk* pertama kali muncul dari Tom Sulito dan ini *tercyduk* menggunakan makna.

Sementara itu, dalam artikel lain disebutkan bahwa kata *tercyduk* berasal dari kata *tercyduk* yang berasal dari bahasa Inggris yang artinya 'tercycyduk'.

Dunia maya lebih mengutamakan ke modernitas dan kepopuleran bahasa. Kata-kata baru bahasa yang muncul dan ada tanpa bantuan di dunia maya. Berbagai kosakata baru yang tak biasa itu juga viral karena di dunia maya.

Uraian ini menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi dalam penggunaan bahasa di era digital ini adalah perubahan yang terjadi dalam penggunaan bahasa di era digital ini.